

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas sekolah merupakan salah satu penyumbang arus lalu lintas yang signifikan, terutama pada jam masuk dan pulang sekolah. Fenomena ini terjadi hampir di semua kawasan perkotaan di Indonesia, termasuk Kota Tasikmalaya. Konsentrasi kendaraan orang tua yang mengantar dan menjemput siswa, serta parkir kendaraan yang tidak teratur di sekitar sekolah, menyebabkan penurunan kinerja ruas jalan yang bersangkutan. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada waktu tempuh dan kenyamanan pengguna jalan, tetapi juga pada efisiensi lalu lintas secara keseluruhan (Suthanaya et al., 2019).

Menurut Manual Kapasitas Jalan Indonesia (Direktorat Jenderal Bina Marga, 1997), kinerja jalan dipengaruhi oleh volume lalu lintas, kecepatan, hambatan samping, dan kapasitas jalan. Sekolah dasar yang terletak pada jalan arteri seperti SD Al-Muttaqin berpotensi menimbulkan hambatan samping yang cukup besar. Kegiatan seperti penyeberangan siswa, parkir kendaraan di badan jalan, hingga aktivitas pedagang kaki lima, semuanya menjadi variabel penting yang mempengaruhi nilai derajat kejenuhan dan *level of service* (LOS) jalan (Ristiandi & Suyono, 2018).

Dalam penelitian oleh (Maharoesman, 2009), disebutkan bahwa aktivitas masyarakat, termasuk kegiatan sekolah, menyebabkan “*killing time*” yang signifikan pada jam sibuk di sejumlah ruas jalan. Hal ini terjadi karena ketidaksesuaian antara kapasitas jalan dan volume kendaraan pada waktu puncak. Fenomena ini diperparah oleh ketidakdisiplinan pengguna jalan dan kurangnya fasilitas pendukung seperti zona penurunan siswa (*drop zone*), serta pengaturan waktu yang tidak terintegrasi dengan sistem transportasi lokal.

Penelitian yang dilakukan di depan Taman Rama School (Suthanaya et al., 2019) menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam kinerja lalu lintas antara kondisi eksisting dengan skenario tanpa aktivitas sekolah. Hasil ini memperkuat dugaan bahwa keberadaan sekolah dapat menjadi salah satu faktor dominan dalam

kemacetan lokal, apalagi bila sekolah tersebut tidak didukung dengan manajemen lalu lintas yang baik.

Dalam konteks Kota Tasikmalaya, SD Al-Muttaqin merupakan salah satu institusi pendidikan yang berada di jalur padat kendaraan. Berdasarkan pengamatan awal, pada jam 06.00 – 07.00 WIB dan 15.00 – 16.00 WIB, terjadi peningkatan volume kendaraan yang cukup signifikan. Kondisi ini diperparah dengan aktivitas penyeberangan tanpa zebra *cross* serta parkir paralel di sisi jalan. Fenomena ini penting untuk diteliti guna memberikan solusi berbasis data terhadap manajemen lalu lintas kawasan sekolah.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana aktivitas sekolah mempengaruhi kinerja ruas jalan di depan SD Al-Muttaqin. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia 2023 dan observasi lapangan, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi pengaruh signifikan dari aktivitas sekolah terhadap kapasitas dan tingkat pelayanan jalan. Penelitian ini juga akan menghitung nilai derajat kejenuhan serta kapasitas dan kinerja lalu lintas sebelum dan sesudah dilakukan penanganan terhadap dampak dari aktivitas sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak aktivitas sekolah terhadap kapasitas jalan pada ruas Jalan Sutisna Senjaya?
2. Bagaimanakah kinerja lalu lintas akibat dari aktivitas sekolah pada ruas Jalan Sutisna Senjaya?
3. Bagaimana penanganan dampak aktivitas sekolah terhadap kapasitas jalan dan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Sutisna Senjaya?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari dilakukannya penelitian ini untuk menganalisis dampak dari aktivitas sekolah yang mempengaruhi kinerja ruas jalan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kapasitas dan volume jalan serta pengaruh dari adanya aktivitas sekolah pada ruas Jalan Sutisna Senjaya.
2. Menganalisis kinerja lalu lintas akibat adanya dampak aktivitas sekolah pada ruas Jalan Sutisna Senjaya.
3. Membandingkan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Sutisna Senjaya pada kondisi eksisting dan sesudah dilakukan penanganan terhadap dampak dari aktivitas sekolah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi institusi penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penelitian di bidang transportasi.
2. Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam hal kinerja ruas jalan.
3. Diharapkan dari penulisan ini dapat berguna untuk mengoptimalkan kinerja ruas jalan sehingga mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di Jalan Sutisna Senjaya Tasikmalaya.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan yang akan dilakukan lebih terarah dan tidak terlalu luas, tidak menyimpang dari permasalahan yang ada dan mencapai Kesimpulan yang tepat, maka pembahasan tidak diutamakan pada masing-masing permasalahan lalu lintas melainkan dititik beratkan mengenai:

1. Lokasi penelitian dilakukan pada Jalan Sutisna Senjaya tepatnya di depan SD Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya.
2. Penelitian ini berfokus menganalisis dampak dari aktivitas sekolah yang terjadi pada ruas Jalan Sutisna Senjaya.
3. Analisis yang dilakukan meliputi kapasitas jalan dan kinerja lalu lintas pada lokasi yang diteliti.
4. Pada analisis kinerja ruas jalan tanpa pengaruh SD Al-Muttaqin Tasikmalaya hanya dilakukan analisis kinerja ruas Jalan Sutisna Senjaya. Tidak dilakukan analisis lebih lanjut dengan asumsi pemindahan sekolah ke suatu lokasi maupun pelebaran badan jalan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini membahas latar belakang, perencanaan, identifikasi masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini diuraikan mengenai landasan teoritis dan gambaran umum perencanaan yang meliputi deskripsi analisa survei lalu lintas.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian survei lalu lintas mulai dari persiapan sampai akhir penelitian.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menguraikan tentang parameter-parameter yang dianalisis.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang subjektif yang coba diberikan oleh penyusun. Juga disertakan daftar pustaka. Lampiran-lampiran untuk memudahkan pembaca dalam menelaah isi laporan tugas akhir.